

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI SISWA
PADA KONSEP PERUBAHAN BENDA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI**

Umi Abinarsih
SDN 44 Lubuklinggau
umiabinarsih2018@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa pada konsep perubahan pada benda dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas VI SD Negeri 44 Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI A, sebanyak 32 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 22 orang dan perempuan sebanyak 10 orang. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tentang konsep perubahan benda dengan menggunakan metoda demonstrasi, berjalan sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pelajaran (renpel), dan telah berhasil menciptakan situasi belajar yang kondusif yakni siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA yang semula dianggap sulit. Simpulan penelitian ini, yakni tingkat pemahaman siswa tentang perubahan benda setelah pembelajaran menggunakan metoda demonstrasi dapat meningkat dengan baik.

Kata Kunci: Prestasi Siswa, Metode Demonstrasi, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the increase in student achievement on the concept of change in objects by using the demonstration method of Grade VI students at SD Negeri 44 Lubuklinggau. This study used a class action research approach. Subjects in this study were Class VI A students, as many as 32 people consisting of 22 men and 10 women. The results of this study are the implementation of learning about the concept of changing objects using the demonstration method, running according to the scenarios in the lesson plan (renpel), and have succeeded in creating a conducive learning situation where students are directly involved in the learning process, also can increase student motivation to study science which was originally considered difficult. The conclusion of this study, namely the level of student understanding of changes in objects after learning to use the demonstration method can be increased properly.

Keywords: Student Achievement, Demonstration Methods, Science Learning

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan meliputi diberbagai sektor dan jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan dasar. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dirinci sebagai berikut: 1) Mendidik adalah usaha sadar untuk meningkatkan dan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang, 2) Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang pendidikan tertentu. (Ngalim Purwanto, 1997: 42)

Dalam upaya meningkatkan proses belajar, guru harus berupaya menciptakan strategi yang cocok, sebab dalam proses belajar mengajar yang bermakna, keterlibatan siswa sangatlah penting (Udin, 1987), hal ini sesuai dengan pendapat Muhamad Ali, (1985 : 12) yang menyebutkan bahwa kadar pembelajaran akan bermakna apabila 1) Adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, 2) Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap, 3) Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, metoda demontrasil dalam pembelajaran akan lebih bermakna, sebab dengan menggunakan metoda demonstrasi siswa akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, dan merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan (Sujana, 1991).

Kehadiran metoda demonstrasi dalam pembelajaran IPA akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Berdasarkan hasil renungan yang penulis lakukan setelah melaksanakan pembelajaran IPA tentang perubahan benda, yang dilanjutkan dengan evaluasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan, maka penulis sebagai guru kelas menyadari bahwa kesalahan berada pada guru bukan pada siswa, antara lain pembelajaran berpusat pada guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang ada kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa pasif dan hasil evaluasi dengan rata-rata nilai 5,38, berlatar belakang dari permasalahan tersebut, dipandang perlu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebab Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan

meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. (Kasihani Kasbolah, 1998:22).

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ditempuh melalui prosedur yang ditentukan, yaitu melalui empat tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi dan pencatatan pembelajaran, dan analisis serta refleksi pembelajaran.

Perencanaan Tindakan Penelitian

Perencanaan tindakan penelitian dilakukan berdasarkan hasil orientasi dan identifikasi masalah pengajaran penggunaan alat bantu audio visual. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun : (1) Rencana Pembelajaran IPA (2) lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran;

Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Empat tahap kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus tindakan pembelajaran adalah seperti di bawah ini.

Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan tindakan meliputi tahapan sebagai berikut : (a) membuat Rencana Pembelajaran (Renpel) berdasarkan prioritas masalah yaitu penggunaan metoda demonstrasi pada pembelajaran IPA tentang konsep perubahan benda, (b) mempersiapkan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan yaitu metoda demonstrasi untuk setiap kelompok, (c) membicarakan prosedur pelaksanaan pengajaran IPA tentang konsep perubahan benda menggunakan metoda demonstrasi dan (d) menyusun instrumen-instrumen yang akan digunakan.

Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melaksanakan pembelajaran tentang penggunaan metoda demonstrasi dan mencatat berbagai temuan selama kegiatan pembelajaran sebagai bahan refleksi pada pelaksanaan pada siklus I khususnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Observasi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti dengan berkolaborasi dengan teman sekelas melakukan analisis dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran, untuk keperluan analisis dilakukan pemeriksaan lembar pengamatan dan catatan-catatan tentang data yang terkumpul. Hasil observasi sebagai temuan dijadikan sebagai rekomendasi hasil penelitian dan rencana tindakan selanjutnya.

Analisis dan Refleksi Pembelajaran

Peneliti bersama-sama dengan rekan se SD melakukan analisis dan refleksi data yang terkumpul selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dijadikan bahan untuk melakukan tindakan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, keadaan siswa Kelas VI A SD Negeri 44 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017 pada semester I diperoleh data yaitu dari 32 siswa dikategorikan pandai sebanyak 10 orang, katagori sedang sebanyak 10 orang, dan katagori kurang sebanyak 12 orang. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa kurang antusias dalam menghadapi pelajaran, hal ini salah satu penyebabnya adalah guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Dalam kegiatan orientasi dan identifikasi masalah terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa (tes awal) tentang aturan konsep perubahan benda. Adapun hasil yang diperoleh dari tes awal adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Nilai Tes Awal Sebelum Tindakan Penelitian

No	Nama Siswa	Nilai	Prosentase	Ket
1.	Angelica Lusiana Sorongan	6	60	
2.	Arroby Syahrismen	4	40	
3.	Bagas Peta Perdana	3	30	
4.	Chintya Ramadhani	6	60	
5.	Cikliyen Cantamala	6	60	
6.	Danda Saputra	4	40	
7.	Deni Dwi. R	4	40	
8.	Desi Purnama Sari	6	60	
9.	Dewi Sapitri	7	70	
10.	Dhinda Julianty R	5	50	
11.	Dimas Kurniawan	5	50	
12.	Fitra Ramadhani	6	60	
13.	Fahriyyah Azzahra	8	80	
14.	Florentina Tan M	5	50	
15.	Hendri	3	30	
16.	Ivana Lavinia S	6	60	
17.	Khofifah Salsabila M	6	60	
18.	Linda Sari	7	70	
19.	M. Daffa. S.H	7	70	
20.	M. Mulya Afzari	4	40	
21.	M. Fadli Septio	8	80	
22.	Najwa Devalia	6	60	
23.	Najwa Zora. A	6	60	
24.	Putri Mayorga	4	40	
25.	Rangga Firmansyah	4	40	
26.	Remon Dwi Tama	4	40	
27.	Raffle Satria Andhika	5	50	
28.	Susi Aprilia	6	60	
29.	Tiara Putri. R	5	50	
30.	Wiedya Anggraini	4	40	
31.	Yulia Syaripah	5	50	
32.	Yudi Maryoto	6	60	

Jumlah	156	1450
Rata-rata	5,37	53,70

Deskripsi dan Pembahasan Siklus 1

Tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah dengan menggunakan metoda demonstrasi, siswa dalam kegiatan belajar akan dikelompokkan kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang, dengan tujuan agar siswa dalam kelompok memperoleh kesempatan yang lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan

Perencanaan

Untuk menjaring data dalam penelitian, maka langkah selanjutnya membuat lembar observasi, antara lain :

1. Lembar observasi Rancangan Pembelajaran
2. Lembar observasi Pelaksanaan Pembelajaran
3. Lembar observasi Kemampuan Siswa pada Konsep perubahan benda

Tindakan penelitian siklus I berdasarkan perencanaan tindakan penelitian yang telah ditetapkan dan hasilnya disusun berdasarkan katagori data dibawah ini:

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Siklus I meliputi kegiatan guru dalam mengajar, dan siswa dalam belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Proses Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali kegiatan mengajar dengan mengkondisikan siswa pada situasi mengajar yang kondusif dengan melontarkan kata-kata "anak-anak, sekarang kita akan belajar Ilmu Pengetahuan Alam, tentang perubahan benda". • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan, termasuk menginformasikan belajar kelompok • Guru memberikan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan pembicaraan guru, semula banyak yang ngobrol • Anak-anak kelihatan semakin penasaran ingin segera pelajaran dimulai. • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik, meski ada beberapa orang yang kurang memperhatikan guru, sehingga ketika diberi Pertanyaan kebingungan
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang konsep perubahan benda • Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 dan 6 orang siswa. • Guru memberikan lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru meski ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan, akan tetapi ketika disuruh menjelaskan hampir semua siswa memperhatikannya. • Siswa berkelompok berdasarkan

	<ul style="list-style-type: none"> • untuk dikerjakan dan dilaksanakan oleh setiap kelompok • Guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan • Guru menyuruh masuk keruangan kelas untuk melaksanakan diskusi kelompok • Guru menjadi moderator dalam kegiatan diskusi 	kelompoknya masing-masing <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkumpul masing-masing kelompok • Setiap siswa sangat antusias melaksanakan perannya masing-masing? • Siswa mengerjakan lembar kerja meskipun setiap kelompok hanya didominasi oleh siswa pandai • Semua siswa disuruh memasuki kelas kembali untuk melaksanakan kerja kelompok dan melaporkan hasil kerja kelompok • Setiap kelompok melaporkan hasil kegiatan kelompoknya dan kelompok lain mendengarkan untuk memberikan sanggahan • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran
3	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi sebanyak 5 nomor • Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan Pekerjaan Rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada Siklus I, masih banyak siswa yang salah, secara rinci hasil yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Perolehan Nilai Pre-Tes dan Pos-Tes Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai		Prosentase		Ket
		Pre tes	Pos Tes	Pre tes	Pos Tes	
1.	Angelica Lusiana Sorongan	6	7	60	70	
2.	Arroby Syahrismen	4	6	40	60	
3.	Bagas Peta Perdana	3	5	30	50	
4.	Chintya Ramadhani	6	8	60	80	
5.	Cikliyen Cantamala	6	7	60	70	
6.	Danda Saputra	4	5	40	50	
7.	Deni Dwi. R	4	6	40	60	
8.	Desi Purnama Sari	6	7	60	70	
9.	Dewi Sapitri	7	6	70	60	
10.	Dhinda Julianty R	5	7	50	70	
11.	Dimas Kurniawan	5	6	50	60	
12.	Fitra Ramadhani	6	7	60	70	
13.	Fahriyyah Azzahra	8	10	80	100	
14.	Florentina Tan M	5	7	50	70	
15.	Hendri	3	8	30	80	
16.	Ivana Lavinia S	6	6	60	60	
17.	Khofifah Salsabila M	6	6	60	60	

18.	Linda Sari	7	8	70	80
19.	M. Daffa. S.H	7	7	70	70
20.	M. Mulya Afzari	4	5	40	50
21.	M. Fadli Septio	8	9	80	90
22.	Najwa Devalia	6	7	60	70
23.	Najwa Zora. A	6	7	60	70
24.	Putri Mayorga	4	8	40	80
25.	Rangga Firmansyah	4	6	40	60
26.	Remon Dwi Tama	4	5	40	50
27.	Raffle Satria Andhika	5	7	50	70
28.	Susi Aprilia	6	8	60	80
29.	Tiara Putri. R	5	7	50	70
30.	Wiedya Anggraini	4	5	40	50
31.	Yulia Syaripah	5	7	50	70
32.	Yudi Maryoto	6	8	60	80
		156	183	1560	1830
		5,37	6,78	53,70	67,78

Tabel 4
Lembar Observasi Rencana Pembelajaran Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi		Ket
		Ya	Tidak	
1	2	3	4	5
1.	A. Tujuan Pembelajaran Umum			
	1) Tujuan Pembelajaran Umum sesuai dengan yang tercantum Kurikulum 2004	√		
	2) Mencantumkan Kompetensi Dasar			
	B. Tujuan Pembelajaran Khusus	√		
	1.Indikator telah mengacu pada Kompetensi Dasar			
	2. Indikator terarah pada konsep Perubahan pada Benda	√		
	3.Indikator telah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor	√		
		√		
	C. Metode			
	1. Menggunakan metoda ceramah, berpariasi dalam memberikan penjelasan materi	√		
	2. Menggunakan metoda diskusi untuk kerja kelompok	√		
	3. Menggunakan metoda tanya jawab untuk memahatni materi	√		
	4.Menggunakan metoda tugas untuk kerja Kelompok	√		
	D. Sumber			
	1. Menggunakan buku sumber berupa buku paket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI	√		
	2. Menggunakan diktat pengalaman guru	√		
	3. Menggunakan sumber lain yang relevan	√		

E. Media	
1. Media menunjang tujuan pembelajaran	√
2. Media sesuai jumlah kebutuhan	√
3. Media mudah digunakan	√
4. Media menarik minat siswa	√
<hr/>	
2. Evaluasi	
1. Prosedur evaluasi :	
a. Diawal	√
b. Diakhir	√
2. Bentuk evaluasi	
a. Objektif	√
b. Esei	√
3. Jenis evaluasi	√
a. Tulisan	√
4. Soal	√
a. Sesuai dengan tujuan	√
b. Sesuai kemampuan siswa	
c. Jumlah sesuai kebutuhan	

Tabel 5
Lembar Observasi Aktifitas Guru dalam Mengajar Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Obserasi		Ket
		Ya	Tidak	
	1. Mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran yang menyenangkan	√		
	2. Memotivasi belajar siswa dengan menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan	√		
	3. Melakukan apersepsi mengarah pada materi yang akan diajarkan.	√		
	2) Kegiatan inti dengan tahapan proses:			
	(1) Guru memberi penjelasan tentang perubahan benda dengan menggunakan metoda demonstrasi	√		
	(2) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik jumlah, kemampuan,		√	

Tabel 6
Refleksi Pembelajaran Siklus I

Masalah Pembelajaran	Hipotesis Tindakan Selanjutnya
A. Kegiatan Guru Guru telah dapat melaksanakan prosedur pengajaranyang sama antara antara lain melaksanakan sesuai dengan skenario yang ada pada rencanapraktek pembelajaran, meskipun masih ada keraguan danb. Siswa dibimbing secara intensif secara siswa yang tidak aktif kurang mendapat perhatianindividu, baik dalam kegiatan menjelaskan dari guru.	a. Tiap siswa dalam kelompok diberi tugas b. Siswa dibimbing secara intensif secara maupun dalam kerja kelompok
B. Kegiatan Siswa Siswa secara umum tampak memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar, akan tetapi masih perlu penjelasan guru dalam Kelompok kerja	

Hasil refleksi dari siklus I merupakan rekomendasi untuk siklus II agar pembelajaran lebih baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegiatan perencanaan untuk kegiatan pembelajaran siklus 2 antara lain merevisi Rencana pembelajaran terutarna dalam Proses Belajar Mengajar.

Deskripsi Dan Pembahasan Siklus 2

Tindakan penelitian siklus 2 berdasarkan repleksi siklus 1, dan hasilnya disusun berdasarkan katagori data dibawah ini :

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus 2 meliputi kegiatan guru dalam mengajar, dan siswa dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Proses Pembelajaran Siklus 2

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan mengajar dengan mengkondisikan siswa pada situasi mengajar yang kondusif - Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan, termasuk menginformasikan belajar kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan pembicaraan guru dengan antusias • Anak-anak kelihatan semakin penasaran ingin segera pelajaran dimulai kegiatan belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang akan diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik, meski ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru, sehingga ketika diberikan pertanyaan kebingunan.
2	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang konsep perubahan pada benda • Guru membagi siswa dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sapaai 6 orang siswa. • Guru membagikan LKS untuk setiap kelompok • Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengamati percobaan dan memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh setiap kelompok • Guru membimbinf siswa dalam kerja kelompok • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru meski ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan, akan tetapi ketika disuruh menjelaskan hampir semua siswa memperhatikannya. • Siswa berkelompok berdasarkan kelompoknya masing-masing • Siswa menerima Lembar Kerja Siswa. • Siswa berkumpul masing-masing kelompok • Setiap kelompok melaksanakan kegiatan kelompok sesuai dengan petunjuk yang ada pada LKS • Setiap siswa sangat diberi kesempatan untuk melaporkan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain sebagai penanya . • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran
3	Kegiatan Akhir	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan Lembar evaluasi • Guru memberikan tindak lanjut denganguru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh

 memberikan Pekerjaan Rumah

Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada Siklus 2, masih banyak siswa yang salah, secara rinci hasil yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Perolehan Nilai Pos Tes Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Prosentase	Ket
1.	Angelica Lusiana Sorongan	8	80	
2.	Arroby Syahrismen	7	70	
3.	Bagas Peta Perdana	7	70	
4.	Chintya Ramadhani	9	90	
5.	Cikliyen Cantamala	8	80	
6.	Danda Saputra	7	70	
7.	Deni Dwi. R	8	80	
8.	Desi Purnama Sari	9	90	
9.	Dewi Sapitri	7	70	
10.	Dhinda Julianty R	9	90	
11.	Dimas Kurniawan	7	70	
12.	Fitra Ramadhani	7	70	
13.	Fahriyyah Azzahra	10	100	
14.	Florentina Tan M	7	70	
15.	Hendri	10	100	
16.	Ivana Lavinia S	7	70	
17.	Khofifah Salsabila M	8	80	
18.	Linda Sari	10	100	
19.	M. Daffa. S.H	9	90	
20.	M. Mulya Afzari	6	60	
21.	M. Fadli Septio	10	100	
22.	Najwa Devalia	8	80	
23.	Najwa Zora. A	9	90	
24.	Putri Mayorga	10	100	
25.	Rangga Firmansyah	8	80	
26.	Remon Dwi Tama	7	70	
27.	Raffle Satria Andhika	8	80	
28.	Susi Aprilia	8	80	
29.	Tiara Putri. R	8	80	
30.	Wiedya Anggraini	7	70	
31.	Yulia Syaripah	8	80	
32.	Yudi Maryoto	8	80	
	Jumlah	220	2360	
	Rata-rata	8,15	81,48	

Tabel 9
Lembar Observasi Merancang Pembelajaran siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Obserasi		Ket
		Ya	Tidak	
	Tujuan Pembelajaran Umum	√		

1) Tujuan Pembelajaran Umum sesuai dengan yang tercantum Kurikulum 2004	
2) Mencantumkan Kompetensi Dasar	√
B. Tujuan Pembelajaran Khusus	
1. Indikator telah mengacu pada Kompetensi Dasar	√
2. Indikator terarah pada konsep Perubahan pada Benda	√
3. Indikator telah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor	√
C. Metode	
1. Menggunakan metoda ceramah, bervariasi dalam memberikan penjelasan materi	√
2. Menggunakan metoda diskusi untuk kerja kelompok	√
3. Menggunakan metoda tanya jawab untuk memahatni materi	√
4. Menggunakan metoda tugas untuk kerja Kelompok	√
D. Sumber	
1. Menggunakan buku sumber berupa buku paket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI	√
2. Menggunakan diktat pengalaman guru	√
E. Media	
1. Media menunjang tujuan pembelajaran	√
2. Media sesuai jumlah kebutuhan	√
3. Media mudah digunakan	√
4. Media menarik minat siswa	√
Evaluasi	
1. Prosedur evaluasi :	√
a. Diawal	√
b. Diakhir	
2. Bentuk evaluasi	√
a. Objektif	√
b. Esei	
3. Jenis evaluasi	√
a. Tulisan	
4. Soal	
a. Sesuai dengan tujuan	√
b. Sesuai kemampuan siswa	√
c. Jumlah sesuai kebutuhan	√

Tabel 10
Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Obserasi		Ket
		Ya	Tidak	
1	Tahap Pelaksanaan			
	1. Mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran yang menyenangkan	√		
	2. Memotivasi belajar siswa dengan menginformasikan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan	√		
	3. Melakukan apersepsi mengarah pada materi yang akan diajarkan	√		

Kegiatan inti dengan tahapan proses :

- (1) Guru memberi penjelasan tentang perubahan benda dengan menggunakan metoda demonstrasi ✓
 (2) Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik jumlah, kemampuan, maupun ✓
-

Tabel 11
 Refleksi Pembelajaran Siklus 2

Masalah Pembelajaran	Hipotesis Tindakan Selanjutnya
<p>A. Kegiatan Guru Guru telah dapat melaksanakan proseduryang sama antara antara lain melaksanakan pengajaran sesuai dengan skenario yang adapraktek pada rencana pembelajaran, meskipun masihb. Siswa dibimbing secara intensif secara ada keraguan dan siswa yang tidak aktif kurangindividu, baik dalam kegiatan menjelaskan mendapat perhatian dari guru.</p>	<p>a. Tiap siswa dalam kelompok diberi tugas</p>
<p>B. Kegiatan Siswa Siswa secara umum tampak memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar, akan tetapi masih perlu penjelasan guru dalam Kelompok kerja</p>	<p>maupun dalam kerja kelompok</p>

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus 2 maka hasil refleksi selama kegiatan pada penelitian yang dimulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan dianggap sudah berhasil, hal ini berdasarkan tingkat kemampuan siswa yang cukup baik.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep perubahan benda dengan menggunakan metoda demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas VI A SD Negeri 44 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah persiapan yang telah direncanakan untuk pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana, dari mulai pembuatan Rencana Penelitian (Renpel) sampai pembuatan instrumen yaitu lembar observasi untuk rencana pelajaran, lembar observasi untuk aktivitas guru dalam mengajar dan lembar observasi untuk kegiatan siswa dalam belajar, telah berhasil menjaring data sebagai hasil penelitian. Pelaksanaan pembelajaran tentang konsep perubahan benda dengan menggunakan metoda demonstrasi, berjalan sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pelajaran (renpel), dan telah berhasil menciptakan situasi belajar yang kondusif yakni siswa terlibat secara langsung pada proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi

siswa untuk belajar IPA yang semula dianggap sulit. Tingkat pemahaman siswa tentang perubahan benda setelah pembelajaran menggunakan metoda demonstrasi dapat meningkat dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yaitu pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 6,78 dan pada siklus ke 2 memperoleh nilai rata-rata 8,15.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Udin. (1987). *Strategi Pembelajaran Dirjen Pendidikan*. Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Kasihani, K, (1998). *Penelitian Tindakan Kelas Dirjen Pendidikan*. Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Nana, S. (1991). *Media Pengajaran. Pusat Penelitian dan Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung*. Sinar Baru.
- Ngalimun, P. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosda Karya.